

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam pembelajaran dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan. Pernyataan ini didukung oleh (Subhayni & Iqbal, 2021:128), menyatakan Soal HOTS dapat melatih berbagai kemampuan siswa, seperti menghubungkan suatu gagasan dengan gagasan lain, menganalisis dan menerapkan penjelasan, menelaah keterkaitan antaride, memecahkan masalah, serta memahami suatu konsep secara lebih kritis dan mendalam.

Penggunaan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) juga perlu didukung dengan media digital agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu membantu siswa memahami serta menyelesaikan permasalahan secara kritis. Pernyataan ini sejalan dengan Putri et al., (2025:288), menyatakan bahwa dalam menghadapi era digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat mendukung penerapan soal HOTS. Aplikasi edukatif, video pembelajaran interaktif, dan media digital lainnya dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam melatih berpikir lebih dalam dan mencari solusi atas suatu masalah. Karakteristik inilah yang mendasari penggunaan media digital untuk penyajian soal HOTS dalam penelitian ini.

Pengembangan soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* dilakukan dengan memperhatikan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian soal HOTS teks argumentasi dalam bentuk teks dan gambar diharapkan mampu menambah

pengalaman belajar peserta didik menjadi lebih variatif dan menarik. Di samping itu, tampilan media yang interaktif dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih optimal serta meningkatkan semangat belajar mereka.

Produk dikembangkan menggunakan model ADDIE menurut (Risal et al., 2022:51) terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Pemilihan model pengembangan ADDIE karena dianggap sesuai untuk proses penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. Model ini terkenal dengan tahap yang runtut dan sistematis.

Hasil validasi oleh ahli media 90,27%, ahli bahasa 95,83%, ahli evaluasi 87,5%, ahli materi 93,75% termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek revisi dilakukan pada desain media, perbaikan penggunaan tanda baca, pemilihan diksi yang tepat, dan tambahan kalimat tanya. Langkah revisi tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan produk telah menerapkan prinsip pengembangan pendidikan yang menekankan pentingnya penyempurnaan produk berdasarkan masukan para ahli sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Hasil uji coba menunjukkan respon siswa memperoleh nilai rata-rata 65% dalam kategori baik atau layak. Tingginya respons positif tersebut menunjukkan bahwa instrumen evaluasi berbantuan media pembelajaran mampu menarik perhatian serta meningkatkan keterlibatan peserta didik, sehingga dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran secara optimal.

Hasil uji keefektifan melalui *pre test* dan *post test* memperoleh nilai rata-rata 62,66 pada *pre test* meningkat menjadi 82 pada *post test*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti ada perbedaan signifikan. Selain itu uji N-Gain memperoleh nilai 0,52 dengan kategori sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Soal HOTS Teks Argumentasi Berbantuan *Heyzine Flipbook* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa, meskipun berada dalam kategori sedang.

Selanjutnya, analisis butir soal pada tingkat kesukaran soal menunjukkan bahwa terdapat 14 soal berada dalam kategori mudah, 5 soal berada dalam kategori sedang, dan 1 soal berada dalam kategori sukar. Dengan demikian, hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan didominasi oleh soal berkategori mudah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar soal dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Selain itu, analisis butir soal pada daya pembeda menunjukkan bahwa terdapat 3 soal nilai daya pembeda dalam kategori sangat baik, 3 soal nilai daya pembeda dalam kategori baik, 3 soal nilai daya pembeda dalam kategori cukup, dan 11 soal nilai daya pembeda dalam kategori buruk. Dengan demikian, perlu dilakukan revisi terhadap soal-soal yang belum memenuhi kriteria daya pembeda agar instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa secara lebih akurat dan efektif.

Secara keseluruhan, Hasil pengembangan menunjukkan bahwa soal HOTS Berbantuan *Heyzine Flipbook* telah memenuhi kriteria kelayakan dan memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik sehingga layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks argumentasi. Selain itu, instrumen evaluasi berbantuan media tersebut mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, serta selaras dengan perkembangan teknologi.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca kritis pada peserta didik kelas XI MAN 2 Lamongan, peneliti mengemukakan beberapa hal terkait pemanfaatan produk tersebut agar dapat digunakan secara maksimal, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran materi teks argumentasi agar kegiatan belajar tidak monoton serta mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan, penggunaan soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* dapat menjadi inovasi dalam pengembangan dan pemanfaatan instrumen evaluasi berbantuan media pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif di kelas. Pendidik dapat memanfaatkan serta mengintegrasikan instrumen ini dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca kritis peserta didik. Selain itu, instrumen evaluasi berbantuan media pembelajaran ini juga dilengkapi dengan capaian dan tujuan pembelajaran, materi teks argumentasi dan panduan penggunaan *Heyzine Flipbook* sebagai pendukung penerapannya.

c. Bagi Peserta Didik

Pemanfaatan soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* diharapkan dapat mengasah kemampuan membaca kritis, khususnya dalam memahami teks argumentasi, sekaligus menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton. Selain itu, fitur panduan penggunaan materi, dan soal-soal HOTS yang tersedia dalam flipbook dapat membantu peserta didik dalam mempelajari isi pembelajaran dengan lebih mudah, baik secara mandiri maupun saat kegiatan belajar di kelas berlangsung.

d. Bagi Peneliti

Pengembangan soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang serta mengembangkan instrumen evaluasi berbantuan media pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan lebih lanjut dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis peserta didik.

2. Saran Diseminasi

Instrumen soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* ini dapat disebarluaskan kepada para pendidik di berbagai satuan pendidikan agar tidak hanya digunakan pada lingkup penelitian saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara lebih luas dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, instrumen evaluasi ini juga dapat dipublikasikan melalui platform digital, seperti website pendidikan dan media sosial, sehingga mudah diakses oleh

berbagai pihak. Dengan langkah diseminasi yang tepat, diharapkan instrumen evaluasi berbantuan media pembelajaran ini dapat digunakan secara lebih luas dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca kritis peserta didik.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook*, peneliti mengemukakan beberapa hal sebagai upaya pengembangan produk lebih lanjut agar instrumen evaluasi ini dapat digunakan secara lebih maksimal, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk pengembangan produk lebih lanjut, instrumen soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* ini dapat terus disempurnakan dengan menambah variasi soal yang lebih beragam dan menyesuaikannya dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda.
- b. Selain itu, fitur dalam *Heyzine Flipbook* dapat dikembangkan lebih interaktif lagi, seperti menambahkan audio, video, animasi maupun umpan balik otomatis sehingga pembelajaran lebih menarik dan responsif.
- c. Pengembangan instrumen soal HOTS teks argumentasi berbantuan *Heyzine Flipbook* juga dapat diperluas dengan memperluas cakupan materi tidak hanya teks argumentasi tetapi juga teks lainnya

Dengan demikian produk ini diharapkan menjadi lebih fleksibel, inovatif, dan mampu mendukung kebutuhan pembelajaran secara lebih maksimal di berbagai konteks.